

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkin (dalam Muslich, 2014, hlm.8) penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sejalan dengan pendapat diatas, Suyanto (dalam Muhlish, 2014, hlm 9) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik/praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Asrori, M. (2009, hlm.6) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

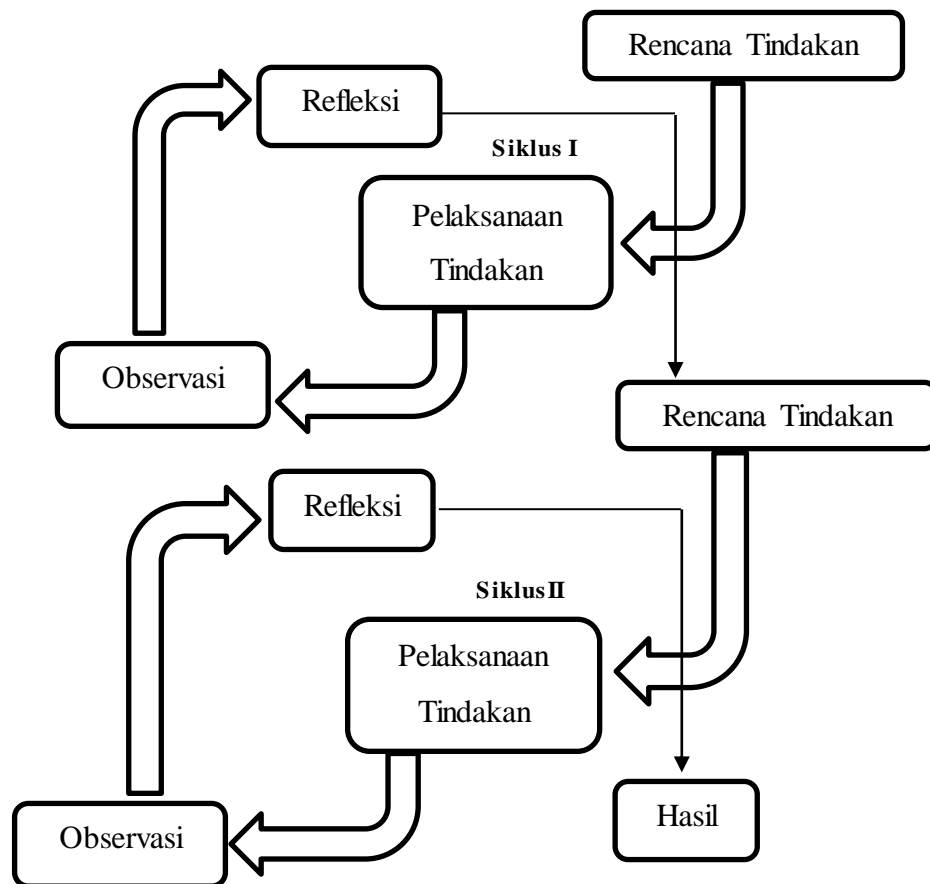
Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat refleksif untuk memecahkan masalah di kelas guna meningkatkan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Adapun karakteristik PTK menurut Muslich (2014, hlm. 12-14), yaitu

1. Masalah PTK berawal dari guru
2. Tujuan PTK adalah memperbaiki pembelajaran
3. PTK adalah penelitian yang bersifat kolaboratif
4. PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas
5. PTK dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan

3.1.2 Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Arifin (2011, hlm. 110) mengemukakan bahwa terdapat empat tahapan penelitian pada model Kemmis dan Mc Taggart yaitu,

tahap perencanaan (*planning*), tahap kedua pelaksanaan (*acting*), tahap ketiga pengamatan (*observing*) dan tahap terakhir refleksi (*reflecting*). Model penelitian Kemmis dan Taggart digambarkan seperti pada gambar berikut



Gambar 3.1 Model Siklus Spiral PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Hopkins (2011:92)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian dalam PTK ini yaitu siswa kelas V SDN SKJ 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

3.2.2 Tempat Penelitian

PTK ini dilaksanakan di SDN SKJ 1 Bandung.

3.3 Instrumen Pengungkap Data

3.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rancangan sebagai dasar atau titik tolak pelaksanaan pembelajaran. RPP yang disusun dalam penelitian tindakan kelas ini menerapkan metode PQ4R.

3.3.2 Tes

3.3.2.1 Tes Membaca Pemahaman

Kriteria penilaian membaca pemahaman diadaptasi dari Mulyaningsih (2015, hlm. 36) karena memiliki kesamaan dengan menilai keterampilan membaca pemahaman pada sebuah bacaan. Kriteria penilaian tersebut kemudian dikembangkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan penerapan metode PQ4R. Kriteria penilaian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian
Menuliskan Judul

Kriteria	Skor
Dapat menuliskan judul dengan tepat sesuai judul teks bacaan yang telah dibaca	4
Dapat menuliskan judul namun kurang tepat dengan judul teks bacaan yang telah dibaca	3
Dapat menuliskan judul namun tidak tepat dengan judul teks bacaan yang telah dibaca	2
Tidak dapat menuliskan judul	1

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian
Membuat Pertanyaan

Kriteria	Skor
Dapat membuat dua pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan dengan tepat	4
Dapat membuat satu pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan dengan tepat	3
Dapat membuat pertanyaan namun tidak berkaitan dengan teks bacaan	2
Tidak dapat membuat pertanyaan	1

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian
Menentukan Kalimat Utama

Kriteria	Skor
Dapat menentukan kalimat utama semua paragraf dengan benar sesuai teks bacaan.	4
Dapat menentukan kalimat utama sebagian besar paragraf dengan benar sesuai teks bacaan.	3

Dapat menentukan kalimat utama sebagian kecil paragraf dengan benar sesuai teks bacaan.	2
Tidak dapat menentukan kalimat utama	1

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian
Menjawab Pertanyaan

Kriteria	Skor
Dapat menjawab dua pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan dengan tepat	4
Dapat menjawab satu pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan dengan tepat	3
Dapat menjawab pertanyaan namun tidak berkaitan dengan teks bacaan	2
Tidak dapat menjawab pertanyaan	1

Tabel 3.5 Kriteria Penelitian
Menceritakan Kembali

Kriteria	Skor
Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang runtut sesuai dengan isi bacaan.	4
Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang sesuai dengan isi bacaan.	3
Menceritakan kembali, tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan.	2
Tidak dapat menceritakan kembali.	1

Tabel 3.6 Kriteria Penelitian
Menulis Simpulan

Kriteria	Skor
Dapat menulis simpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut berisi pokok pikiran.	4
Menulis simpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut.	3
Menulis simpulan, tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan.	2
Tidak dapat menulis simpulan.	1

3.3.2.2 Non Tes

1) Observasi

Observasi dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat tahapan-tahapan pembelajaran muncul atau tidak selama pembelajaran. Lembar observasi diisi oleh observer.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibutuhkan untuk melengkapi data hasil observasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian. Pada PTK ini dokumentasi diambil dengan menggunakan kamera handphone.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian
- 2) Kegiatan observasi, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran awal pelaksanaan pembelajaran serta menentukan masalah yang diteliti di kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian
- 3) Identifikasi permasalahan
- 4) Melakukan studi pustaka untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dengan permasalahan yang dihadapi
- 5) Menyusun proposal PTK
- 6) Melaksanakan seminar proposal PTK

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

3.4.2.1 Siklus 1

1) Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan tindakan siklus 1 antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Menyusun lembar observasi
- d. Membuat lembar catatan lapangan
- e. Membuat media pembelajaran dengan gambar dan amplop besar
- f. Membuat media berupa power point
- g. Mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing
- h. Menyiapkan kamera handphone untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran

2) Tindakan

Pada tindakan pelaksanaan dilakukan dengan mengimplementasikan RRP yang telah disusun sebelumnya pada perencanaan. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan menerapkan metode PQ4R sebagai berikut.

- a. Langkah 1 - Preview
 - a) Guru membagikan teks bacaan.
 - b) Siswa membaca sekilas teks bacaan.
 - c) Siswa mengemukakan informasi yang di dapatnya dari membaca sekilas.
- b. Langkah 2 - Question
 - a) Siswa mendapatkan kartu tanya.
 - b) Siswa membuat pertanyaan.
- c. Langkah 3 - *Read*
 - a) Siswa membaca secara teliti teks bacaan.
 - b) Siswa menuliskan kalimat utama setiap paragraph teks bacaan.
- d. Langkah 4 - *Reflect*
 - a) Siswa mengemukakan informasi yang didapatnya setelah membaca teliti dan menghubungkannya dengan membaca sekilas.
- e. Langkah 5 - *Recite*
 - a) Siswa mendapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
 - b) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu pertanyaan dan menuliskan jawabannya di kartu jawaban.
 - c) Siswa menuliskan hal-hal penting dari teks bacaan di buku tulisnya.
 - d) Siswa menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya.
- f. Langkah 6 - *Review*
 - a) Siswa menuliskan simpulan dari teks bacaan.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi pada saat tindakan penelitian berlangsung.

4) Refleksi

Pada refleksi peneliti menganalisis hasil pembelajaran melalui data hasil observasi, hasil evaluasi dan hasil catatan lapangan dari tindakan siklus I, refleksi

juga suatu upaya untuk mengetahui kekurangan pada saat pembelajaran guna perbaikan serta menjadi bahan rekomendasi untuk menyusun rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3.4.2.2 Siklus 2

1) Perencanaan

RPP pada siklus 2 disusun sesuai dengan langkah-langkah metode PQ4R. Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan tindakan siklus 2 antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Menyusun lembar observasi
- d. Membuat lembar catatan lapangan
- e. Membuat media pembelajaran dengan gambar dan amplop besar
- f. Membuat media berupa power point
- g. Mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing
- h. Menyiapkan kamera handphone untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan skenario yang telah direncanakan dengan menerapkan metode PQ4R dalam tindakan siklus 2. Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 berlangsung dengan menerapkan metode PQ4R sebagai berikut.

- a. Langkah 1 - Preview
 - a) Guru membagikan teks bacaan.
 - b) Siswa membaca sekilas teks bacaan.
 - c) Siswa mengemukakan informasi yang di dapatnya dari membaca sekilas.
- b. Langkah 2 - Question
 - a) Siswa mendapatkan kartu tanya.
 - b) Siswa membuat pertanyaan.
- c. Langkah 3 - *Read*
 - a) Siswa membaca secara teliti teks bacaan.

- b) Siswa menuliskan kalimat utama setiap paragraph teks bacaan.
- d. Langkah 4 - Reflect
 - a) Siswa mengemukakan informasi yang didapatnya setelah membaca teliti dan menghubungkannya dengan membaca sekilas.
- e. Langkah 5 - Recite
 - a) Siswa mendapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
 - b) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu pertanyaan dan menuliskan jawabannya di kartu jawaban.
 - c) Siswa menuliskan hal-hal penting dari teks bacaan di buku tulisnya.
 - d) Siswa menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya.
- f. Langkah 6 - Review
 - a) Siswa membuat simpulan dari teks bacaan.

3) Pengamatan

Selama kegiatan penelitian berlangsung dilakukan pula kegiatan observasi. Observasi/pengamatan dilakukan observer. Pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran.

4) Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pembelajaran melalui data hasil observasi, hasil evaluasi dan hasil catatan lapangan dari tindakan siklus 2 untuk dibandingkan dengan hasil refleksi siklus 1 dan menarik simpulan.

3.5 Pengolahan Data

3.5.1 Data Kuantitatif

Data di peroleh dari hasil tes membaca pemahaman dianalisis dan dihitung presentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa di tuliskan dalam bentuk tabel dan grafik.

1) Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = nilai presentase/hasil

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

(Sudjana, 2016, hlm.133)

2) Presentase Nilai Rata-Rata

Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$R = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan

R : nilai rata-rata

Σx : jumlah semua nilai siswa

ΣN : jumlah siswa

(Gumilar dalam Mulyaningsih, 2015, hlm.38)

3) Perumusan KKM

Dalam penelitian ini KKM ditentukan sendiri oleh peneliti. KKM ditentukan dengan kompleksitas, daya dukung dan intake dari setiap indikator membaca pemahaman. Majid (2015, hlm 143) mengemukakan perumusan KKM dengan mempergunakan 3 pendekatan yakni: dengan kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa. Penjelasan ketiga pendekatan tersebut sebagai berikut :

a. Kompleksitas

Kompleksitas adalah tingkat kesulitan dari suatu indikator, baik tingkat kesulitan kompetensi kata kerjanya maupun tingkat kesulitan materinya.

b. Daya Dukung

Daya dukung adalah segala sumber daya dan potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan pembelajaran seperti sarana dan prasarana .

c. Intake

Kemampuan (intake) rata-rata peserta didik atau kompetensi awal peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.

Majid (2015, hlm 148) menegaskan bahwa pada hakikatnya pengetahuan, keahlian dan keterampilan pendidik terhadap pemahaman dan analisis indikator merupakan sesuatu yang sangat berarti dalam penggunaan pendekatan diatas.

Tabel 3.7 Rubrik Penskoran

Kompleksitas	Materi Sulit	Materi Sedang	Materi Mudah
Daya Dukung	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mendukung
Intake	Siswa tidak Pandai	Siswa biasa saja	Siswa Pandai

Menentukan KKM dari Indikator Membaca Pemahaman

Tabel 3.8 Indikator 1 : Menuliskan Judul

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas			√
2. Daya Dukung			√
3. Intake			√

$$\text{KKM Indikator 1} = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Tabel 3.9 Indikator 2 : Membuat Pertanyaan

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas		√	
2. Daya Dukung			√
3. Intake		√	

$$\text{KKM Indikator 2} = \frac{7}{9} \times 100 = 77,78$$

Tabel 3.10 Indikator 3 : Menentukan Kalimat Utama

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas		√	
2. Daya Dukung	√		
3. Intake	√		

$$\text{KKM Indikator 4} = \frac{4}{9} \times 100 = 44,44$$

Tabel 3.11 Indikator 4 : Menjawab Pertanyaan

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas		√	
2. Daya Dukung			√
3. Intake		√	

$$\text{KKM Indikator 3} = \frac{7}{8} \times 100 = 77,78$$

Tabel 3.12 Indikator 5 : Menceritakan Kembali

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas		√	
2. Daya Dukung		√	
3. Intake	√		

$$\text{KKM Indikator 5} = \frac{5}{9} \times 100 = 55,56$$

Tabel 3.13 Indikator 6 : Menuliskan Simpulan

Aspek	1	2	3
1. Kompleksitas		√	
2. Daya Dukung		√	
3. Intake	√		

$$\text{KKM Indikator 6} = \frac{5}{9} \times 100 = 55,56$$

$$\text{KKM} = \frac{100 + 77,78 + 44,44 + 77,78 + 55,56 + 55,56}{6} = 70,37 \text{ dibulatkan menjadi } 70. \text{ Jadi}$$

KKMnya 70.

Tabel 3.14 Kategori Perolehan KKM Siswa

No	Perolehan Nilai Siswa	Kategori
1	70 - 100	Tuntas
2	0 - 69	Belum Tuntas

Analisis Peneliti

3.5.2 Data Kualitatif

Sugiyono (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui deskripsi seluruh kegiatan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan model Miles dan Huberman (dalam Adiputra, 2011). Adapun analisis data kualitatif sebagai berikut

1) *Data Reductin* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Kriteria Keberhasilan

Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan adalah patokan diberhentikan tidaknya siklus dan dapat dikatakan berhasil dalam penelitian. Menurut Depdiknas (2008, hlm.4) kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur. Sekaitan itu Sudjana (2016, hlm 8) mengemukakan bahwa keberhasilan siswa ditentukan dengan kriteria yaitu berkisar 75%-80%. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila presentase keterampilan membaca pemahaman siswa mencapai 75 % dari total seluruh kelas dengan menerapkan metode PQ4R